

PENGARUH KEBIJAKAN WORK FROM HOME TERHADAP KINERJA PEGAWAI SMK SMAK PADANG

Nasir¹, Ismaya Indri Astuti²

Abstraksi

Menindaklanjuti Instruksi Presiden dan situasi wabah Covid-19, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mengambil berbagai kebijakan terkait Work from Home. Sejalan dengan Surat Edaran dari Menteri Perindustrian, SMK SMAK Padang juga menerapkan hal yang sama. Skema pelaksanaan Work from Home yaitu dengan melaksanakan pekerjaan yang fleksibel di mana para pegawai dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Work from Home di SMK SMAK Padang dan untuk mengetahui apa saja pengaruh kebijakan Work from Home terhadap kinerja pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang, sehingga dapat menggambarkan realita dan kondisi sebenarnya di lapangan secara mendalam. SMK SMAK Padang dalam mewujudkan pelaksanaan Work from Home yang efektif dan produktif membutuhkan komunikasi baik dan kerjasama antara pegawai maupun dari atasan langsung, sehingga dapat meminimalkan kendala-kendala yang mungkin terjadi selama Work from Home. Meskipun demikian penerapan kebijakan Work from Home secara tidak langsung meningkatkan semangat pegawai, sehingga pegawai lebih kreatif dan produktif dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Kata kunci: *Pegawai Negeri Sipil, Work from Home, Kebijakan Covid-19*

Abstract

The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia has taken several regulations connected to Work from Home in response to the President's directions and the Covid-19 outbreak issue. Chemical Analyst Vocational School Padang follows the same guidelines as the Minister of Industry's circular. The Work from Home implementation strategy aims to provide employees with more flexibility by allowing them to work on and complete assignments from home. This researcher wants to know how Work from Home is implemented at Chemical Analyst Vocational School Padang and what the effects of Work from Home policies are on employee performance at Chemical Analyst Vocational School Padang so that they can accurately describe the reality and current conditions in the field. To reduce the hurdles that may arise during Work from Home, Chemical Analyst Vocational School Padang requires good communication and cooperation between employees and their immediate superiors. However, implementing the Work from Home policy has the unintended consequence of increasing staff morale, resulting in more innovative and productive job completion.

Keywords: *Civil Servants, Work from Home, Covid-19 Regulations*

¹⁻² SMK SMAK Padang - BPSDMI (Kementerian Perindustrian)

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya Surat Edaran Menteri PANRB No.19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah menyebabkan adanya pola perubahan besar pada kinerja Aparatur Sipil Negara. Tujuan dikeluarkannya Surat Edaran Menteri PANRB No.19 Tahun 2020 yaitu untuk mencegah dan meminimalisasi penyebaran, serta mengurangi resiko penularan Covid-19 di lingkungan Instansi Pemerintah khususnya, namun di sisi lain pelaksanaan tugas dan fungsi tiap-tiap instansi Pemerintah dapat berjalan seperti biasanya untuk mencapai target kinerja tiap-tiap unit organisasi pada Instansi Pemerintah, selain itu juga memastikan pelaksanaan pelayanan publik di Instansi Pemerintah tetap bisa berjalan efektif.

Surat Edaran Menteri PANRB No.19 Tahun 2020 mengatur mengenai pelaksanaan tugas kedinasan dengan bekerja dari rumah atau yang bisa disebut dengan *Work from Home*. Kebijakan *Work from Home* menjadi suatu hal yang baru bagi Aparatur Sipil Negara karena baru pertama kalinya diterapkan di Indonesia. Bahkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, pada kedua peraturan tersebut tidak ada sama sekali penjelasan dan penjabaran mengenai *Work from Home*. Skema pelaksanaan *Work from Home* yaitu dengan melaksanakan pekerjaan yang fleksibel di mana para pegawai dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya dari rumah.

Menindaklanjuti instruksi Presiden dan situasi wabah Covid-19, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mengambil berbagai kebijakan terkait permasalahan tersebut, di antaranya adalah dengan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Dan Perlindungan Terhadap Infeksi Virus Corona (Covid-19) di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan juga Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penghentian Sementara Kegiatan Perkantoran Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19) di Lingkungan Kementerian Perindustrian sejak tanggal 16 Maret 2020 dan bekerja secara bergantian sesuai jadwal kedinasan yang disetujui oleh Pejabat Pembina Kepegawaian tiap-tiap unit kerja untuk mengurangi resiko penularan virus Corona di lingkungan kerja.

Sejalan dengan Surat Edaran dari Menteri Perindustrian, SMK SMAK Padang juga menerapkan hal yang sama. Seluruh instansi yang berada di bawah koordinasi Kementerian Perindustrian wajib melaksanakan Surat Edaran tersebut tanpa terkecuali. Sebagai salah satu instansi yang berada di bawah koordinasi BPSDMI Kementerian Perindustrian, SMK SMAK yang berada di Kota Padang, Sumatera Barat pun telah melaksanakan *Work from Home*. 126 orang di lingkungan SMK SMAK Padang telah melaksanakan *Work from Home* sejak 18 Maret 2020 sesuai dengan Surat Edaran dari Menteri Perindustrian. SMK SMAK Padang memiliki jumlah pegawai sebanyak 126 orang, dengan rincian 74 pegawai diantaranya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 23 pegawai berstatus Guru Tidak Tetap dan sisanya 29 berstatus Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN).

Dalam pelaksanaannya, kebijakan *Work from Home* ini cukup banyak menuai reaksi dari para pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang, baik reaksi positif maupun negatif. Hal tersebut dikarenakan tidak semua pegawai memiliki fasilitas penunjang yang memadai dalam melakukan *Work from Home* dan tidak semua pekerjaan dapat dikerjakan dari rumah. Perdebatan pro dan kontra tidak lepas dari adanya rasa iri dan ketakutan tersendiri antara pegawai yang bekerja dari kantor maupun pegawai yang bekerja dari rumah. Padahal di sisi lain, kemajuan teknologi yang semakin canggih, dapat mempermudah para pegawai untuk dapat bekerja dari rumah atau *Work from Home*. Pelaksanaan *Work from Home* ini termasuk ke dalam salah satu bagian dari fleksibilitas bekerja yaitu telecommuting. Dalam jurnal Labor of Research istilah telecommuting sudah mulai dikenal pada awal 80-an yang menjelaskan bahwa para pekerja diberi kesempatan untuk mengerjakan tugasnya di rumah dan tidak perlu datang langsung ke kantor (Potter, 2003).

Berbagai reaksi inilah yang perlu dijadikan masukan dalam mengimplementasikan *Work from Home* di instansi Pemerintahan. Pola *Work from Home* yang menuntut perubahan sistem kerja pada seluruh pegawai sedikit banyak telah memberikan dampak yang membuat pegawai memiliki waktu yang fleksibel dalam pengerjaan tugas. Bekerja dari rumah bisa memberikan keuntungan instansi tetapi hal itu berbanding terbalik dengan kesibukan para pegawai yang bertambah dikarenakan adanya tugas yang terus datang dan harus mengurus kesibukan di rumah secara bersamaan. Selain itu, bekerja dari rumah

dapat meningkatkan ketertarikan khusus terhadap hal-hal baru dalam pekerjaan, tetapi juga dapat menurunkan tingkat efisiensi dalam tugas awal yang dikerjakan (Perdana, 2020).

Pelaksanaan *Work from Home* tentunya memiliki tanggungjawab dan kewajiban yang sama seperti bekerja dari kantor. Namun pada pelaksanaannya, penerapan *Work from Home* banyak terjadi kendala di lapangan, karena tidak semua bidang pekerjaan dapat dikerjakan dari rumah. Bahkan, banyak anggapan dari pegawai yang salah kaprah terkait sistem kerja yang baru membentuk persepsi bahwa *Work from Home* adalah suatu hak yang wajib bagi Aparatur Sipil Negara.

Permasalahan tersebut juga mempengaruhi kepada efektivitas Aparatur Sipil Negara itu sendiri, jika *Work from Home* tidak berdasarkan pada pertimbangan tertentu dan menjadi hak bagi setiap Aparatur Sipil Negara, maka banyak sekali *Work from Home* yang tidak produktif. Masalah tersebut sudah dibuktikan dengan adanya data yang dikeluarkan oleh Kemenpan RB yang dirilis Harian Kompas pada pertengahan tahun 2020, yaitu sejak diberlakukannya *Work from Home* terdapat banyak sekali keluhan mengenai menurunnya kualitas pelayanan publik, terdapat sebanyak 348 dengan paling banyak pelayanan administrasi kependudukan sebanyak 153 laporan, laporan tersebut sesuai dengan Survei Litbang Kompas tentang menurunnya profesionalitas Aparatur Sipil Negara sebesar 9,2% (Kanisius, 2020).

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Work from Home* di SMK SMAK Padang dan untuk mengetahui apa saja pengaruh kebijakan *Work from Home* terhadap kinerja pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang, sehingga dapat menggambarkan realita dan kondisi sebenarnya di lapangan secara mendalam. Pelaksanaan *Work from Home* di lingkungan SMK SMAK Padang diharapkan tidak mengurangi target kinerja yang telah diberikan oleh BPSDMI Kementerian Perindustrian. Selain itu, jika penerapan *Work from Home* dalam kondisi Pandemi COVID-19 ini bisa berjalan dengan baik, maka tidak ada salahnya jika kebijakan *Work from Home* dapat diimplementasikan di masa yang akan datang sekedar mengganti suasana dari suasana kantor atau menyelesaikan beberapa pekerjaan dengan lebih terfokus.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh yang

selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya (Miles, 1992). Selain itu, untuk mendapatkan narasumber yang tepat dan sesuai tujuan, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan observasi langsung.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang, sedangkan informan yang menjadi sumber untuk memperoleh data dalam penelitian didasarkan pada subjek yang berkualitas dengan permasalahan yang diteliti dan bersedia memberikan data. Peneliti mendapatkan data sesuai dengan kejadian lapangan melalui teknik observasi dan wawancara. Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara tatap muka antara peneliti dengan narasumber. Dalam konsep wawancara terpimpin, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanya kepada narasumber. Pertimbangan tertentu pemilihan narasumber yaitu orang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau informan yang bersangkutan sebagai orang yang memiliki kuasa sehingga akan memudahkan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kebijakan *Work from Home* di SMK SMAK Padang

Selama masa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, SMK SMAK Padang telah menerapkan sistem kerja baru yang memprioritaskan kesehatan dan keselamatan supaya seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) tetap beradaptasi dengan tatanan normal baru, namun tetap aman dan produktif dalam menjalankan aktifitas. Dalam rangka mengurangi resiko penyebaran Covid-19 di lingkungan SMK SMAK Padang, dan tentunya memberikan rasa nyaman dan aman bagi pegawai, maka kepala SMK SMAK Padang telah melakukan beberapa langkah dalam upaya mendukung kebijakan tersebut, pertama yaitu pembagian jadwal *Work from Home* dan pemberlakuan *Share Live Locations* di Grup *WhatsApp*. Para pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang dapat bekerja dari rumah sesuai dengan pembagian jadwal. Pembagian jadwal dilakukan oleh atasan yaitu Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Pejabat Pembina Kepegawaian yang cukup selektif dan akuntabel dalam mengatur pegawai yang akan melaksanakan *Work from Home*. Satu kalimat terdiri dari banyak induk dan anak kalimat.

Kedua, selain pembagian jadwal yang tersusun selektif, untuk mencegah penularan COVID-19, Kepala SMK SMAK Padang juga melakukan pemantauan keberadaan para pegawainya ketika melakukan *Work from Home*. Pada Surat Edaran dari Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 20 Tahun 2020 mengatur bahwa “Setiap pimpinan unit kerja wajib melakukan pengawasan/pemantauan terhadap keberadaan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dan kondisi kesehatan pegawai di lingkungan kerjanya”.

Dalam praktiknya di SMK SMAK Padang, pemantauan pergerakan pegawai tersebut dilakukan oleh sejumlah pemberi kerja melalui pelacakan lokasi dengan memanfaatkan *Group WhatsApp*. Aplikasi *WhatsApp* digunakan karena semua pegawai mempunyai aplikasi chat tersebut. Setiap pegawai setiap pagi mulai pukul 07.00 hingga 09.00 wajib melakukan *Share Live Locations* selama 8 jam yang dikirim melalui aplikasi grup chat *WhatsApp*. *Share Live Locations* dilakukan selama 8 jam karena sesuai dengan waktu kerja pegawai pada umumnya, yaitu 8 jam.

Aturan pemberlakuan *Share Live Locations* bertujuan untuk memantau lokasi para pegawai ketika melakukan *Work from Home*. Selain kewajiban untuk *Share Live Locations*, para pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang yang melaksanakan *Work from Home* wajib membuat jurnal harian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada atasan langsung. Jurnal harian tersebut akan dinilai langsung oleh atasan.

Ketiga, adanya peraturan melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan protokol Kesehatan dan penerapan standar kesehatan oleh seluruh pegawai. Kepala SMK SMAK Padang dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 melakukan langkah-langkah pencegahan sesuai Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19 yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Himbauan Kementerian Kesehatan, serta melakukan sterilisasi dan disinfeksi di lingkungan SMK SMAK Padang. Dalam tugas pelayanan publik di SMK SMAK Padang sudah diterapkan dengan baik di SMK SMAK Padang. Seperti yang dipaparkan oleh Kepala SMK SMAK Padang bahwa setiap pegawai yang mendapatkan jadwal *Work form Office* atau berdinis di kantor, wajib menerapkan protokol kesehatan seperti mengecek suhu tubuh sebelum masuk kantor yang dilakukan di lobby, mencuci tangan di beberapa lokasi gedung yang sudah disediakan, selalu menggunakan masker dan *hand sanitizer* di setiap kesempatan, selalu menerapkan *social distancing*, dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum masuk ke Laboratorium. Selain itu, absensi yang biasanya dilakukan dengan menggunakan sidik jari tidak diberlakukan lagi,

dan sebagai gantinya ialah penggunaan absensi dengan menggunakan *face recognition*. Absensi dengan menggunakan *Face Recognition* secara otomatis akan mencatat kehadiran dengan menggunakan metode pendeteksian wajah pegawai.

Keempat, dalam upaya memaksimalkan pencegahan Covid-19, SMK SMAK Padang memaksimalkan peran *Teaching Factory* (TEFA) untuk memproduksi *hand sanitizer* yang dibuat sendiri oleh siswanya. Selain memproduksi *hand sanitizer* untuk khalayak, *Teaching Factory* (TEFA) SMK SMAK Padang juga bersedia mengajarkan pembuatan cairan pelindung dari kuman itu kepada kelompok masyarakat di wilayah Kota Padang, Sumatera Barat. Dilansir pada situs www.smk-smakpa.sch.id, menurut pemaparan Wali Kota Padang, *hand sanitizer* yang dibuat oleh TEFA SMK SMAK Padang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Adanya tawaran dari warga sekitar untuk membuat *hand sanitizer* tersebut diterima dengan senang hati dan langsung memerintahkan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang untuk menindaklanjuti hal tersebut. Selain itu, dilansir pada situs www.posmetropadang.co.id, dalam proses pembuatan *hand sanitizer* oleh Tim TEFA SMK SMAK Padang, Wali Kota Padang telah bersedia menyediakan bahan-bahan yang diperlukan sedangkan Tim TEFA memfasilitasi laboratorium pembuatan *hand sanitizer*, sehingga kolaborasi tersebut menghasilkan produksi *hand sanitizer* lebih banyak. Hasil produksi *hand sanitizer* Tim TEFA hingga saat ini telah dibagikan ke sekolah-sekolah, instansi-instansi pemerintahan, rumah ibadah, dan tentunya masyarakat di Kota Padang.

Kelima, penundaan kegiatan tatap muka ketika proses belajar mengajar. Kegiatan tatap muka yang biasanya dilakukan dan menghadirkan banyak peserta sengaja ditunda bahkan dibatalkan. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di SMK SMAK Padang bahkan dilaksanakan secara daring, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran online seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *E-Learning Sisfo SMAKPA*. Selain itu, pelaksanaan rapat juga dilakukan secara online yaitu dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* atau *Google Meet*, apabila harus dilaksanakan rapat tatap muka karena urgensi yang sangat penting, maka perlu memperhatikan jarak aman antar pegawai Ketika melaksanakan rapat di ruangan yaitu dengan memperhatikan *social distancing*. Kegiatan daring tersebut sudah dilaksanakan dengan lancar meskipun biasa terkendala signal internet.

Keenam ialah pemantauan kesehatan para pegawai, baik yang melaksanakan *Work from Home* maupun *Work from Office* wajib mengisi survei Kesehatan di aplikasi www.intranew.kemenperin.go.id sebelum membuka menu absensi mandiri di www.intranet.kemenperin.go.id Hasil skrining Kesehatan seluruh pegawai yang telah dikirim di intranew *akan* diteruskan ke Tim Monitoring Kesehatan Siaga Covid-19 BPSDMI Kementerian Perindustrian. Selain itu, juga dilakukan Test Swab dan Vaksinasi. Test Swab dilakukan secara menyeluruh kepada para pegawai apabila akan dilaksanakan kegiatan yang mewajibkan seluruh pegawai hadir, misalnya Kegiatan Wisuda. Tidak hanya itu saja, SMK SMAK Padang juga melaksanakan Vaksinasi Covid-19 untuk seluruh pegawai sesuai dengan intruksi Presiden. Kepala SMK SMAK Padang secara tegas menghimbau para pegawai harus melakukan vaksin, jika tidak pegawai tersebut akan mendapatkan sanksi. Dasar hukum tentang pemberian sanksi bagi pegawai yang menolak divaksinasi terdapat pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. Salah satu poin pada Perpres Nomor 14 Tahun 2021 menyebutkan bahwa “*Setiap orang yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerima Vaksin Covid-19 berdasarkan pendataan sebagaimana dimaksud wajib mengikuti Vaksinasi Covid-19*”.

Pelaksanaan kebijakan *Work from Home* yang telah dilaksanakan di lingkungan SMK SMAK Padang diharapkan para pegawai tetap bisa melakukan pekerjaan dengan baik tanpa adanya hambatan dan gangguan terhadap target kinerja dan pelayanan publik, serta pada saat yang bersamaan tentunya dapat mengurangi terjadinya penyebaran Covid-19 di lingkungan sekitar. Meskipun telah berjalan setahun lebih, tidak ada kendala yang signifikan dan pekerjaan bisa selesai sesuai standar yang berlaku. Seluruh bidang juga memanfaatkan berbagai macam aplikasi online untuk memaksimalkan pekerjaan mereka selama *Work from Home*. Menurut *Eurofound and the International Labour Office* (2017) memaparkan bahwa keleluasaan ruang dan waktu serta memanfaatkan teknologi saat ini untuk bekerja bagi seseorang memberi banyak dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas seseorang. Dalam pelaksanaan *Work from Office* di SMK SMAK Padang, juga memberikan dampak positif bagi instansi seperti penghematan penggunaan fasilitas kantor dan sebagai langkah upaya persiapan reformasi birokrasi

menghadapi Revolusi Industri 4.0 sesuai cita-cita Menteri Perindustrian Republik Indonesia.

Pengaruh *Work from Home* Terhadap Kinerja Pegawai di SMK SMAK Padang

Selama Pandemi Covid-19 kebijakan pemerintah merupakan aspek terpenting dalam menentukan efektifitas kerja para pegawai di seluruh instansi pemerintahan. *Work from Home* bukanlah liburan bagi para pegawai, meskipun para pegawai tidak harus pergi ke kantor untuk bekerja dan bisa melakukan pekerjaan dari rumah, dan tentunya banyak batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh para pembuat kebijakan yang secara tidak langsung harus dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelaksanaan *Work from Home* sudah berlangsung lebih dari satu tahun, dan telah dijalani oleh seluruh unit Lembaga dibawah Kementerian Perindustrian. Kebijakan *Work from Home* memiliki pengaruh terhadap kinerja para pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang.

Sistem kerja *Work from Home* ternyata memberikan pengaruh positif, salah satunya ialah meminimalkan angka bolos kerja. Hal tersebut bisa terjadi karena pegawai dapat bekerja dari mana saja dan kapan saja tanpa terikat waktu dan tempat. Menurut pemamaparan salah satu Staf, para pegawai jauh merasa lebih nyaman ketika mengerjakan pekerjaan, sebab mereka dapat memilih tempat dan pakaian yang menurut mereka nyaman sesuai dengan gaya masing-masing. Selain itu juga mengurangi stres dan menghindari tekanan atasan. Suasana rumah yang tenang dan nyaman, jauh berbanding terbalik di situasi kantor yang dapat menyebabkan kepanikan dan stress, juga kelelahan saat pulang kerja. Dengan begitu, tingkat kondusifitas bekerja di rumah telah menjadi unsur penentu efektifitas kerja para pegawai.

Berikut hasil observasi melalui wawancara kepada beberapa pegawai dan observasi langsung terkait kinerja pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang selama pemberlakuan kebijakan *Work from Home*, diantaranya:

1. Hasil Kinerja Para Pegawai Berdasarkan Kualitas Pekerjaan yang Dihasilkan

Kualitas kerja merupakan hasil yang diukur dengan efisiensi dan efektifitas pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pencapaian tujuan. Kualitas kerja pegawai di setiap instansi tergantung bagaimana cara atasan dalam mengarahkan pegawainya. Dari hasil penyajian data wawancara mengenai hasil kerja pegawai berdasarkan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai SMK SMAK Padang selama *Work from Home* diketahui bahwa pegawai yang bekerja di rumah sudah

baik, para pegawai sangat responsif dan tanggap dalam kegiatan yang dilaksanakan secara online, seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah dalam sesi wawancara. Pegawai yang sedang melaksanakan *Work from Home* juga bergerak cepat dalam menanggapi perintah atasan walaupun mereka sedang tidak berada di kantor. Para pegawai telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan predikat yang diraih SMK SMAK Padang, yaitu Zona Integritas, Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

2. Hasil Kinerja Para Pegawai Berdasarkan Kuantitas Pekerjaan yang Dihasilkan

Kuantitas kerja merupakan banyaknya pekerjaan yang mampu diselesaikan oleh pegawai dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Jika jumlah pekerjaan yang mampu diselesaikan semakin banyak, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Pegawai yang selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan baik, hal tersebut menunjukkan pegawai tersebut memiliki tanggungjawab atas pekerjaannya tersebut. Dalam hal ini, hasil kerja pegawai SMK SMAK Padang berdasarkan kuantitas pekerjaan yang diselesaikan sudah cukup baik. Berdasarkan hasil observasi, tiap bidang mengirim laporan kegiatan apa saja yang sudah dikerjakan dan melaporkan kepada Tim Jaminan Mutu yang kemudian disimpulkan dan diterbitkan laporan resmi kepada Kepala SMK SMAK Padang. Sehingga dapat diketahui kegiatan-kegiatan apa yang sudah terlaksana. Namun, dikarenakan adanya pembatasan kegiatan di lingkungan SMK SMAK Padang, ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dikerjakan atau dilakukan sama sekali. Meskipun demikian, layanan publik di SMK SMAK Padang berjalan dengan sangat baik sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

3. Tingkat Kedisiplinan Para Pegawai

Sikap disiplin merupakan cerminan tanggungjawab seseorang dalam melakukan tugas atau kewajiban yang diberikan, serta mendorong semangat dalam kerja seseorang dan memberikan dampak terhadap tujuan suatu organisasi. Semakin tinggi disiplin pegawai maka semakin tinggi pula prestasi kerja yang dicapai. Sikap disiplin jam kerja pegawai di SMK SMAK Padang selama pelaksanaan *Work from Home* sudah lebih baik dari sebelumnya. Kedisiplinan terhadap jam kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai, seluruh pegawai setiap harinya melakukan absensi online di website www.intranet.kemenperin.go.id dengan cara log in di website tersebut. Kegiatan absensi online ini bisa dilakukan dimana saja sesuai jam kerja kantor yakni 07.30 – 16.00 untuk

hari Senin sampai kamis, dan jam 07.30 – 16.30 khusus untuk hari Jumat.

4. Tanggungjawab Para Pegawai

Dari hasil penyajian data mengenai tanggungjawab pegawai di SMK SMAK Padang dapat dikatakan sudah baik, hal tersebut bisa dilihat dari pekerjaan yang dilimpahkan kepada para pegawai, dan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dapat menyelesaikannya dengan sangat baik sesuai dengan waktu yang diminta. Para pegawai yang sedang mendapat jadwal *Work from Home* selalu bersigap ke kantor jika dimintai oleh atasan mengerjakan pekerjaan yang menuntut untuk diselesaikan di kantor pada saat itu juga. Para pegawai selalu mengutamakan kepentingan dinas daripada kepentingan diri sendiri, orang lain ataupun golongan dan selalu mengemban tugas dan kewajiban yang dipercayakan kepadanya dengan baik.

5. Tingkat Produktivitas dan Kreativitas Pegawai

Sasaran Kinerja yang telah disusun oleh para pegawai menjadi dasar dalam membuat rencana kerja kedepannya. Dengan sasaran yang jelas memudahkan para pegawai menyusun langkah-langkah dalam mencapai targetnya. Di lingkungan SMK SMAK Padang tidak ada lagi alasan bagi pegawai untuk stuck tanpa ada usaha untuk mengembangkan diri, karena sasaran kinerja yang dibuatnya merupakan satu komitmen bersama antara pegawai dengan atasannya.

Pengembangan diri menuntut kreativitas para pegawai, seorang bisa dikatakan kreatifif apabila berhasil menyelesaikan tugasnya dengan cara lain yang lebih efisien. Untuk itu, setiap pegawai wajib mempunyai kreativitas dalam bekerja sehingga dengan kreativitas pegawai akan menjadi lebih produktif dalam menjalankan tugas. Dengan adanya Reformasi Birokrasi, para pegawai dituntut untuk selalu dapat menyesuaikan diri serta dapat menciptakan inovasi-inovasi yang dapat merespon tuntutan masyarakat.

Di SMK SMAK Padang, para pegawainya memiliki tingkat produktivitas dan kreativitas yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari inovasi-inovasi yang dilaporkan setiap bidang ke Tim Jaminan Mutu. Inovasi dari setiap tim Budaya Kerja SMK SMAK Padang secara tidak langsung mendukung program Zona Integritas.

Peningkatan kualitas pelayanan publik sangat berkaitan dengan pembangunan Zona Integritas. Komitmen SMK SMAK Padang dalam Zona Integritas telah dilaksanakan dengan sangat baik. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan manajemen perubahan, membentuk Tim Pembangunan Zona Integritas, dan melakukan kegiatan yang relevan

dengan tujuan pembangunan Zona Integritas.

Internalisasi nilai-nilai Reformasi Birokrasi tidak henti dilakukan oleh seluruh pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang. Salah satu bentuk inovasi pada pelayanan publik. Inovasi yang dibuat oleh SMK SMAK Padang telah terbukti pada Kompetisi Inovasi Layanan Publik (SINOVIK) Tahun 2021. Limbah Darah Pupuk Organik Cair SMK-SMAK Padang menjadi Nominasi 4 (Empat) Besar dalam Kompetisi Inovasi Layanan Publik di Lingkungan Kementerian Perindustrian RI. Mahyeldi Gubernur Sumatera Barat bahkan telah merekomendasikan pihak SMK SMAK Padang untuk bekerja sama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sumatera Barat guna pemanfaatan bahan baku darah ari Rumah Potong Hewan (Jawapos, 2021). SMK SMAK Padang mendapat respons sangat positif dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam inovasi pelayanan publik. Saat ini SMK SMAK Padang bertekad untuk menjadikan inovasi tersebut sebagai wujud pelayanan publik yang berdampak positif terhadap lingkungan di wilayah Sumatera Barat. Inovasi ini telah menjadi unggulan untuk penilaian dalam kompetisi Sinovik 2021.

Penerapan kebijakan *Work from Home* tentunya juga memiliki dampak bagi pegawai, organisasi, serta dari sisi sosial kemasyarakatan dan lingkungan. Kebijakan *Work from Home* memaksa seluruh pegawai untuk berlatih bekerja dengan situasi baru. Bekerja di rumah, melakukan komunikasi virtual melalui aplikasi meeting, saling berbagi laporan dengan cepat melalui handphone, bekerja dalam deadline terbatas. Dari sisi pegawai penerapan *Work from Home* ini akan menyenangkan apabila dilakukan di tempat yang nyaman, para pegawai akan lebih termotivasi dan bersemangat ketika diberikan waktu yang fleksibel untuk bekerja dari rumah dan lebih dekat dengan keluarga. Meskipun demikian, proses ini akan menjadi pembelajaran dan membangun kesadaran baru di masa depan untuk seluruh pegawai.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan ??? yang menyatakan bahwa selama *Work from Home* yang dilaksanakan lebih menguntungkan para pegawai. Sistem kerja yang fleksibel dan lebih dekat dengan anggota keluarga mengakibatkan berkurangnya stress sehingga pegawai lebih kreatif dan memiliki inovasi tinggi. Selain itu juga menghemat waktu perjalanan dari kantor ke rumah atau sebaliknya. Dengan begitu, *Work from Home* baik dalam hal peningkatan kemampuan, peningkatan hasil, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Work from Home* di lingkungan SMK SMAK Padang sudah berjalan dengan lancar dan baik. Para pegawai sudah terbiasa dengan penerapan kebijakan *Work from Home*, sehingga para pegawai dapat bekerja lebih fleksibel meskipun menggunakan jadwal *Work from Home* dan *Work From Office*. Pembagian jadwal *Work from Home* dan *Work From Office* di SMK SMAK Padang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 50% *Work from Home* dan 50% *Work from Home* secara bergantian. Meskipun demikian, penyesuaian sistem kerja tersebut terbukti tidak mengganggu kelancaran SMK SMAK Padang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan publik di semua bidang telah terlaksana dengan baik sesuai dengan protokol kesehatan dan Standar Operasional Prosedur yang berlaku.

Pengaruh *Work from Home* terhadap kinerja pegawai SMK SMAK Padang adalah meningkatnya rasa integritas dan tanggungjawab pegawai. Penerapan kebijakan *Work from Home* secara tidak langsung meningkatkan semangat pegawai, sehingga pegawai lebih kreatif dan produktif dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Pegawai lebih nyaman mengerjakan tugasnya di rumah karena menyenangkan dan lebih menenangkan, selain itu juga menyelesaikan tugas dan pekerjaan akan lebih efektif dan efisien baik dari segi finansial, waktu, dan juga tenaga.

Meskipun penerapan *Work from Home* menciptakan konsep efektivitas pekerjaan dan pegawai merasakan kebebasan dalam aktivitas kerja dari rumah, tentu penerapan ada kendalanya. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan berbagai solusi, pembiasaan dan pengawasan oleh atasan secara langsung. SMK SMAK Padang dalam mewujudkan pelaksanaan *Work from Home* yang efektif dan produktif membutuhkan komunikasi baik dan Kerjasama antara pegawai maupun dari atasan langsung, sehingga dapat meminimalkan kendala-kendala yang mungkin terjadi selama *Work from Home*.

DAFTAR PUSTAKA

Geneva, *Publications Office of the European Union, Luxembourg, and the International Labour Office, 2017. Eurofound and the International Labour Office, Working Anytime, Anywhere: The Effects on the World of Work.*

- Jawapos. 2021. *Gubernur Sumbar Dukung Pengembangan Pupuk Darah Sapi SMAK Padang*. Diunduh pada laman <https://padek.jawapos.com/gubernur-sumbar-dukung-pengembangan-pupuk-darah-sapi-smak-padang/>
- Kanisius, O. M. 2020. *Evaluasi Pelayanan Publik Selama Pandemi*. Diakses pada laman <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--evaluasi-pelayanan-publik-selama-pandemi>.
- Mangkunegara, A. A Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B.. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mustajab, D., Bauw, A., Rasyid, A., Irawan, A., Akbar, M. A., & Hamid, M. A. (2020). *Working From Home Phenomenon As an Effort to Prevent COVID-19 Attacks and Its Impacts on Work Productivity*. TIJAB (The International Journal of Applied Business), 4(1), 13. <https://doi.org/10.20473/tijab.v4.i1.2020.13-21>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19.
- Perdana, Rinaldi. 2020. *Analisis Dampak Work From Home Terhadap Gejala Stress dan Keluhan Otot Rangka*. Universitas Sumatera Utara.
- Post Metro Padang. 2021. SMK SMAK Padang Ciptakan *Hand sanitizer*. Diakses pada laman <https://posmetropadang.co.id/smk-smak-padang-ciptakan-hand-sanitizer/>
- Potter, E. E. 2003. *Telecommuting: The future of work, corporate culture, and American society*. Journal of Labor Research, 24, 73–84. <http://doi.org/10.1007/s12122-003-1030-1>.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran Dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- SMK SMAK Padang. 2021. *Mahyeldi Gembira, SMK SMAK Padang Miliki Karya “Hand sanitizer” Antisipasi Corona*. Diakses pada laman <https://www.smk-smakpa.sch.id/index.php/tefa>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R and D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Surat Edaran Menteri PANRB No.19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Dan Perlindungan Terhadap Infeksi Virus Corona (Covid-19) di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penghentian Sementara Kegiatan Perkantoran Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Wabah Coronavirus Disease (Covid-19).

Susanti, Rahmi, Dinda Tasya Amelia, Fina Damaiyana, Oryza Regina Bernandine, dan Santoso. 2021. *Produktivitas Kerja Saat Work From Home(WFH) dan Work From Office(WFO) pada Dosen FKM Universitas Mulawarman di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol.3 Edisi 1, 28-33.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Worley, Thomas Cummings, and Christopher. 2005. *Organization Development & Change*. Thomson and South Western, 8th Edition.

Yoursayid. 2021. *Meninjau Perubahan Sistem Kerja ASN selama Pandemi, Bagaimana Kinerjanya?*. Diakses pada laman <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/06/07/120000/menin-jau-perubahan-sistem-kerja-asn-selama-pandemi-bagaimana-kinerjanya>.